

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang lafal dan maknanya berasal dari Allah. Diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan wahyu yang jelas yaitu melalui turunnya Malaikat Jibril, malaikat yang diutus Allah untuk menyampaikan wahyu kepada Rasulullah bukan melalui cara lain seperti ilham, mimpi yang benar atau cara yang lainnya. Menurut Syekh Beik, "Al-Qur'an adalah firman dari Allah dalam bahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk difahami isinya, disampaikan kepada penerus umat secara mutawatir atau bertahap, ditulis dalam mushaf, diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas".¹ Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna dari kitab yang lainnya, turun sebagai mukjizat dengan tujuan menjadi inspirasi tertinggi dunia bagi kehidupan manusia.

Seseorang menghafal Al-Qur'an untuk memahami firman Allah secara utuh tanpa mengurangi atau melebih-lebihkan.² Dibutuhkan disiplin, niat atau tekad dan keinginan yang kuat untuk menghafal Al-Qur'an. Mereka yang menghafalkan Al-Qur'an tentu membutuhkan dukungan dan dorongan dari orang-orang mereka cintai.³ Jika seorang penghafal Al-Qur'an memiliki dukungan dan motivasi ini mereka akan lebih semangat.

¹ Syaiful Arief dan M Ag, "Ulumul Qur'an Untuk Pemula," t.t.

² Rahmawati Ainun Tantri dan Slamet Soro, "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Ditinjau Dari Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (31 Maret 2022): 589, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i1.4636>.

³ Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (10 Juni 2020): 95–108, <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>.

Beberapa ahli motivasi, mendefinisikan motivasi sebagai kapasitas seseorang untuk mengarahkan tindakan mereka dan tetap sungguh-sungguh dalam proses pencapaian suatu tujuan. Salah satu pengertian Motivasi adalah sebagai salah satu energi yang mendorong manusia untuk selalu aktif dan bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuannya.⁴

Pada hakikatnya, motivasi dapat difahami sebagai salah satu kekuatan internal yang memotivasi seseorang untuk bangkit dan melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasarnya. Tujuan motivasi adalah membangkitkan semangat seseorang untuk bekerja keras dan bergerak sehingga dapat mencapai tujuannya.⁵ Cara lain untuk mendefinisikan motivasi adalah kemampuan untuk lebih fokus pada tujuan yang ingin dicapai. Metode yang digunakan dalam proses menghafal pada dasarnya sama pentingnya dengan motivasi.

Metode Muroja'ah merupakan salah satu metode yang digunakan dalam menjaga hafalan Al-Qur'an. Muroja'ah adalah cara menghafal Al-Qur'an yang membutuhkan ustadzah untuk mengulang bacaan Al-Qur'an.⁶ Bacaan yang disetorkan kepada ustadzah, terkadang para penghafal Al-Qur'an akan mengalami kecerobohan atau kehilangan bacaan sehingga diperlukan pengulangan agar hafalan yang dihafalkan tidak hilang. Menggunakan strategi ini mencegah hafalan hilang.

⁴ Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, dan Andrizal Andrizal, "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK," *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi* 18, no. 1 (22 April 2018): 25–30, <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>.

⁵ Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, dan Maria Fatima Mei, "Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)," *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (3 Juni 2020): 733–39, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>.

⁶ Mudah Nurnaningsih dan Andi Arif Rifa'i, "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," t.t., 6.

Untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang benar tanpa harus melihat, maka harus dibaca berulang-ulang ayat demi ayat dan huruf demi huruf. Melalui hafalan Al-Qur'an diharapkan dapat lebih dibiasakan dengan konsentrasi, sehingga akan berdampak pula pada kegiatan yang lain. Pengetahuan seseorang dapat diperluas dengan menghafal Al-Qur'an, dimana dengan menghafal Al-Qur'an dapat mencerdaskan otak selain untuk melatih konsentrasi.⁷

Al-Qur'an dihafalkan di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri dengan menyeter lima halaman atau dua setengah lembar, dengan minimal satu halaman ziyadah dan dua halaman muroja'ah atau sebelumnya bersama dengan ustadzah. Dua orang ustadzah mendampingi santri selama menghafal setiap senin hingga kamis setelah sholat Magrib.

Teori Alfi yang menyatakan bahwa motivasi dari penghafal, mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, pengaturan dalam menghafal, fasilitas yang mendukung, otomatisasi hafalan dan pengulangan hafalan (muroja'ah) merupakan faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.⁸

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pentingnya sebuah motivasi dan sebuah metode, salah satunya metode muroja'ah. Selain itu, menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan konsentrasi, kecerdasan dan kedisiplinan selama proses menghafalnya. "Pengaruh Motivasi dan Pengulangan Hafalan (Muroja'ah) Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidz di Ma'had Al-

⁷ Sita Husnul Khotimah, "Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Hikmah Journal of Islamic Studies* 15, no. 2 (9 Maret 2020): 103, <https://doi.org/10.47466/hikmah.v15i2.137>.

⁸ Heri Saptadi Ismanto, "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus pada beberapa santri di Pondok Pesantren," t.t., 21.

Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri'' menjadi pokok bahasan pada penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, pertanyaan penelitian dapat dibentuk sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri?
2. Bagaimana pengulangan hafalan (muroja'ah) santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri?
3. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri?
4. Bagaimana motivasi mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri?
5. Bagaimana pengaruh pengulangan hafalan (muroja'ah) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri?
6. Bagaimana pengaruh motivasi dan muroja'ah santri tahfidz di Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang jelas harus menggugah seseorang untuk menghafal Al-Qur'an. Teori Alfi yang menyatakan bahwa:

Motivasi dari penghafal, mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, pengaturan dalam menghafal, fasilitas yang mendukung, otomatisasi hafalan dan pengulangan hafalan (muroja'ah) merupakan faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan

menghafal Al-Qur'an.⁹

Menjadi pokok bahasan penelitian ini, yang bertujuan untuk menguji teori tersebut. Selain itu, pernyataan berikut berfungsi sebagai representasi dari tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui motivasi santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri
2. Untuk mengetahui pengulangan hafalan (muroja'ah) santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri
3. Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri
4. Untuk mengetahui bagaimana motivasi mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an santri tahfidz di Ma'had Al-jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengulangan hafalan (muroja'ah) santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi dan pengulangan hafalan (muroja'ah) terhadap kemampuan santri tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri dalam menghafal Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

⁹ Heri Saptadi Ismanto, "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya Dalam Bimbingan Dan Konseling (Studi Kasus pada beberapa santri di Pondok Pesantren," t.t., 21.

1. Dari perspektif teoritis
 - a. Diharapkan dapat membantu para santri untuk meningkatkan pengetahuan mereka, khususnya dalam hal menghafal Al-Qur'an.
 - b. Diharapkan dapat berkontribusi pada penelitian terkait pendidikan tentang masalah menghafal Al-Qur'an para santri.
2. Dari segi praktis

Diharapkan dapat menjadi monitoring dalam upaya peningkatan kualitas program tahfidz Al-Qur'an agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan bimbingan kepada para santri agar kedepannya mereka lebih semangat dalam mempelajari Al-Quran serta menghafal, memahami dan mengamalkannya.

E. Ruang Lingkup / Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. 45 santri tahfidz dari Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Disini, kemampuan menghafal Al-Qur'an didasarkan pada tajwid, kefasihan, dan juga seberapa baik ingatan santri.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an pada Santri Tahfidz di Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, penulis mengambil beberapa penelitian masa

lalu yang memiliki hubungan atau relevansi sebagai bahan referensi sehingga penelitian ini akan menjadi baik dan bisa dipertanggung jawabkan untuk kedepannya. Penelitian terdahulu yang diambil oleh penulis antara lain

“Hubungan Motivasi dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Santri Penghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin”.¹⁰ Demikian judul skripsi yang ditulis oleh Amalia Husna. Santri di Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin yang menghafal Al-Qur’an menunjukkan korelasi yang signifikan antara variabel motivasi dengan kemampuan mereka dalam menghafal Al-Qur’an, menurut temuan penelitian ini. Variabel yang digunakan yaitu motivasi dan kemampuan menghafal Al-Qur’an dimana penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada santri penghafal Al-Qur’an di Pondok Sabilul Hasanah Banyuasin, penelitian ini berfokus pada santri tahfidz di lingkungan Ma’had Al-Jami’ah Darul Hikmah IAIN Kediri.

Menurut tesis Rani “Hubungan Metode Muroja’ah dan Test Kenaikan Juz terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur’an Santri SMA Daarul Qur’an Putri Cikarang”¹¹, siswa kelas 11 SMA Daarul Qur’an Putri Cikarang memiliki korelasi positif dengan metode muroja’ah. Hal ini dikonfirmasi oleh efek samping dari tinjauan tersebut, khususnya perhitungan korelasi *product moment* dan analisis regresi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang teknik muroja’ah (pengulangan hafalan). Meskipun

¹⁰ Amalia Husna, “Hubungan Motivasi dengan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an pada Santri Penghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin”, (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2020).

¹¹ Rani, “Hubungan Metode Muroja’ah dan Test Kenaikan Juz terhadap Hasil Capaian Hafalan Al-Qur’an Santri SMA Daarul Qur’an Putri Cikarang”, (Tesis: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019).

perbedaannya terletak pada item yang akan dipertimbangkan, penelitian ini menitikberatkan pada santri tahfidz di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri sementara penelitian sebelumnya lebih memusatkan pada Santri SMA Daarul Qur'an Putri Cikarang.

“Pengaruh Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018”,¹² merupakan judul tesis yang ditulis oleh Hendri Jaya. Hasil penelitian dalam tesis tersebut adalah terdapat hubungan positif dan sangat besar antara motivasi dan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa-siswi kelas IX SMP IT Fitrah Insani Bandar Lampung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh motivasi. Sehingga yang menjadi perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel Y nya, dimana dalam penelitian ini variabel Y nya adalah kemampuan menghafal, sedangkan penelitian terdahulu adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, selain itu objek penelitian juga menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, penelitian ini fokus pada santri tahfidz di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri sedangkan penelitian terdahulu lebih fokus pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018.

G. Definisi Operasional

Penjelasan arti istilah yang secara operasional menjelaskan penelitian yang akan dilakukan adalah definisi operasional. Istilah-istilah yang digunakan

¹² Hendri Jaya, “Pengaruh Motivasi dan Hafalan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas IX SMP Islam Terpadu Fitrah Insani Bandar Lampung Tahun 2018”, (Tesis: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

dalam penelitian dijelaskan dalam definisi operasional. Definisi operasional variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada penjelasan sebelumnya.

1. Motivasi

“Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”, demikian pengertian motivasi menurut kamus besar Bahasa Indonesia. Hamdu dan Agustina menyatakan “motivasi adalah usaha sadar untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan”.¹³ Oleh karena itu, kita dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi adalah suatu faktor dari dalam diri seseorang yang mendorong untuk terus berusaha mencapai tujuannya.

2. Pengulangan Hafalan (Muroja’ah)

Muroja’ah adalah mengulang apa yang dihafalkan kepada pembimbingnya (ustadzah). Hafalan yang sering diperdengarkan kepada ustadzah terkadang masih terjadi kelupaan lagi bahkan terkadang hilang lenyap begitu saja.¹⁴ Dengan demikian, perlu untuk mengadakan pengulangan hafalan (muroja’ah). Salah satu strategi untuk menjaga hafalan adalah melalui kegiatan murojaah. Muroja’ah merupakan salah satu cara agar hafalan Al-Qur’an tetap lancar.

3. Kemampuan Menghafal

Menghafal diartikan sebagai “berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar

¹³ arsyil Waritsman, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Penelitian* 2, no. 1 (2020): 5.

¹⁴ Nurul Islamiyatul Izzah, Anwar Sad’dullah, Dan Ahmad Subekti, “Pengaruh Muroja’ah Hafalan Al-Qur’an Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam’iyyatul Qurro’ Wal Huffadz Universitas Islam Malang” 4 (2019): 5.

selalu ingat”¹⁵ dalam kamus besar Bahasa Indonesia. Memori kerja otak terkait erat dengan aktivitas menghafal. Kemampuan seseorang dalam menghafalkan sesuatu dapat dipengaruhi oleh motivasi dari individu ataupun orang lain yang mendukungnya ketika berada di luar lingkungannya.

¹⁵ Ahmad Fahmi, Suteja Suteja, dan Suklani Suklani, “Pengaruh Pemberian Tugas Hafalan Terhadap Kemampuan Menghafal Siswa Pada Bidang Studi Alqur’an Hadits Di Mts Hidayatus Shibyan Desa Kecomberan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (31 Juli 2019), <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v4i1.3923>.